

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Latar Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Al Kautsar yang beralamat di Jalan Soekarno Hatta Bandar Lampung. SMP Al Kautsar adalah salah satu sekolah swasta di Bandar Lampung yang bernafaskan Islam. SMP Al Kautsar merupakan salah satu sekolah unggul di propinsi Lampung yang sudah menerapkan sistem merit dan peneliti merupakan staf pengajar di SMP Al Kautsar.

SMP Al Kautsar memiliki 45 orang guru dan 12 orang pegawai. Guru pada SMP Al Kautsar terdiri dari 28 orang GTY, 6 orang guru DPK, 2 orang CGTY, dan 9 orang guru honor. Jumlah siswa pada SMP Al Kautsar adalah 912 orang dengan rincian kelas VII berjumlah 310 orang, kelas VIII berjumlah 305 orang, dan kelas IX berjumlah 297 orang.

3.2 Pendekatan dan Rancangan Penelitian

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian, maka penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2013:11) mengemukakan bahwa metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Peneliti di dalam penelitian kualitatif adalah instrumen kunci. Oleh karena ini peneliti harus memiliki wawasan yang luas sehingga dapat bertanya, menganalisis, dan mengkonstruksi obyek yang diteliti menjadi lebih jelas. Penelitian ini lebih menekankan pada makna dan terikat nilai. Selanjutnya Spradley menjelaskan bahwa penelitian kualitatif cenderung menggunakan pola siklus yaitu prosesnya dapat dilakukan berulang-ulang.

Siklus kegiatan penelitian (Sugiyono, 2010) ini dimulai dari pemilihan suatu proyek penelitian, membuat catatan mengenai data, dan menganalisis data yang dikumpulkan. Proses ini dilakukan beberapa kali tergantung ruang lingkup penelitian yang makin lama makin menyempit sejalan dengan pertanyaan-pertanyaan yang muncul, kemudian sampai pada tahap penulisan laporan akhir. Penelitian ini mencoba untuk mengeksplorasi implementasi sistem merit di SMP Al Kautsar Bandar Lampung.

3.3 Kehadiran Peneliti

Penelitian pendekatan kualitatif ini menuntut kehadiran peneliti di lapangan, karena peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpul data. Peneliti melakukan penelitian kualitatif di SMP Al Kautsar Bandar Lampung sehingga peneliti sangat memahami situasi, kebiasaan dan seluk beluk yang terjadi pada tempat penelitian.

Peneliti didalam melaksanakan penelitian di lapangan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

(1) sebelum memasuki lapangan, peneliti terlebih dahulu meminta izin penelitian dari Universitas Lampung dan memohon izin kepada Kepala Sekolah SMP Al Kautsar secara formal untuk melaksanakan penelitian dan menyiapkan peralatan yang dibutuhkan seperti *handphone*, kamera dan lain sebagainya, (2) berdasarkan rekomendasi Kepala SMP Al Kautsar, peneliti menyerahkan surat izin penelitian dan melakukan observasi di lapangan agar lebih memahami latar penelitian yang sesungguhnya, (3) membuat jadwal kegiatan penelitian berdasarkan kesepakatan antara peneliti dan subyek penelitian, (4) melakukan pengumpulan data sesuai jadwal yang telah disepakati.

Hari Jumat 06 Oktober 2014 pada pukul 09.30, peneliti melakukan observasi ke SMP Al Kautsar sebagai subjek terteliti. Peneliti menuju ruang kepala SMP Al Kautsar untuk menemui kepala SMP Al Kautsar. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan untuk melakukan penelitian dalam rangka penyelesaian program Pascasarjana di FKIP Manajemen Pendidikan Universitas Lampung. Kepala SMP Al Kautsar memberikan penjelasan mengenai kondisi sekolah secara umum. Kemudian beliau menyarankan untuk menemui staf yayasan berkaitan dengan kebijakan yayasan dalam implementasi sistem merit serta menemui kepala tata usaha berkaitan dengan administrasi SMP Al Kautsar.

Peneliti menemui staf yayasan dan kepala tata usaha untuk memberikan informasi yang peneliti butuhkan. Peneliti mendapatkan data-data pendukung dari staf yayasan yang berkaitan dengan implementasi sistem merit serta mencatat data tentang sekolah, guru, tenaga administrasi, siswa dan data lainnya yang mendukung penelitian kualitatif ini yang diperoleh dari kepala tata usaha. Wawancara dengan staf yayasan, kepala sekolah, dan guru, dilakukan oleh

peneliti dengan membuat janji terlebih dahulu. Informasi awal sudah peneliti peroleh, selanjutnya kunjungan secara tidak terjadwal namun ada komitmen dengan informan.

Hari Jumat, 24 Oktober 2014 pada pukul 10.45, peneliti menemui staf yayasan yaitu Kepala Bidang Pendidikan Yayasan Al Kautsar, Ibu Dra. Mariana, M.Pd. di ruang kerja beliau untuk melakukan wawancara. Pada hari tersebut beliau sedang tidak banyak aktivitas. Staf yayasan menyambut terbuka kedatangan peneliti dan menanggapi pertanyaan yang diajukan peneliti dengan senang hati. Peneliti mewawancarai beliau dari pukul 10.45-11.55 WIB.

Hari Selasa, 28 Oktober 2014 pada pukul 08.15 peneliti, menemui guru SMP Al Kautsar, Ibu Merry Oktarina, S.Sos. untuk melakukan wawancara. Saat itu Ibu Merry sedang duduk di ruang kerja beliau. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan peneliti untuk memperoleh beberapa informasi berkaitan dengan implementasi sistem merit di SMP Al Kautsar. Peneliti mewawancarai beliau dari pukul 08.15-09.15 WIB.

Hari Rabu, 29 Oktober 2014 pada pukul 11.00, peneliti menemui guru SMP Al Kautsar, Ibu Eni Yuliati, S.Pt. guna melakukan wawancara yang saat itu sedang mempersiapkan bahan-bahan yang akan dibawa guna pelatihan kurikulum 13 di SMP Negeri 2 Bandar Lampung. Sebelumnya peneliti minta maaf, karena kehadiran peneliti mungkin mengganggu kegiatan beliau. Peneliti mewawancarai beliau dari pukul 11.00-12.00 WIB.

Hari Jumat, 31 Oktober 2014 pada pukul 09.30, peneliti menemui guru SMP Al Kautsar, Bapak Hi. Choirul Saleh, S.S., M.Pd. untuk melakukan wawancara. Saat itu Bapak Choirul Saleh sedang duduk di ruang kerja beliau dan

sedang tidak banyak aktivitas. Beliau sudah mengetahui maksud dan tujuan peneliti, selanjutnya peneliti melakukan wawancara dari pukul 09.30-10.30 WIB.

Hari Sabtu, 01 November 2014 pada pukul 10.15, peneliti menemui Kepala SMP Al Kautsar, Ibu Dra. Hj. Sri Purwaningsih, untuk melakukan wawancara. Saat itu beliau sedang menyusun RAPBS dan diantara kegiatan yang dilakukan kepala SMP Al Kautsar, peneliti meminta waktu beliau untuk bersedia diwawancarai dan beliau bersedia meluangkan waktunya dan memberikan informasi yang dibutuhkan. Peneliti mewawancarai kepala SMP Al Kautsar dari pukul 10.15-11.50 WIB.

Hari Sabtu, 01 November 2014 pada pukul 13.30, peneliti menemui guru SMP Al Kautsar, Ibu Desy Apriana, SE., M.Pd. untuk melakukan wawancara. Saat itu beliau sedang mengoreksi ulangan harian siswa kelas VIII. Wawancara berlangsung dari pukul 13.30-14.30 WIB.

Hari Senin, 03 November 2014 pada pukul 13.45, peneliti menemui staf yayasan, Bapak H. Ridzal Effendi, S.Ag., M.Pd. guna melakukan wawancara. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan peneliti untuk memperoleh informasi berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

Peneliti dalam mengumpulkan data juga melakukan observasi terhadap keadaan fisik dan lingkungan, upacara bendera dan ritual, suasana proses belajar dan mengajar di SMP Al Kautsar, kegiatan lain yang menunjang penelitian.

Tanggal 24 Oktober 2014, peneliti mengamati kegiatan ritual yaitu peringatan 1 Muharram 1436 H yang dilaksanakan di masjid Nurul Ulum Islamic Center.

Pada hari Senin tanggal 27 Oktober 2014, peneliti mengamati upacara penaikan bendera. Pada hari tersebut yang menjadi petugas upacara adalah siswa kelas VIII F, dengan pembina upacara Bapak Suyadi, SP.

Pada hari Sabtu tanggal 8 November 2014 dan Jumat 14 November 2014, peneliti mengamati pelaksanaan kegiatan intrakurikuler yang dilakukan oleh guru VII, VIII, dan IX.

Pada hari Sabtu tanggal 15 November 2014, peneliti mengamati kegiatan *workshop* Pengembangan RPP dan Penilaian K-13.

Pada hari Sabtu tanggal 21 November 2014, peneliti kembali mengamati kegiatan Pelatihan Penilaian dan Aplikasi Rapor K-13.

3.4 Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian ini adalah manusia dan bukan manusia. Sumber data manusia adalah informan, yang bertindak sebagai pelaku utama dan bukan pelaku utama. Pelaku utama terdiri dari (1) staf yayasan, (2) kepala sekolah, dan (3) guru. Sumber data bukan manusia berupa kegiatan manajemen, sarana dan prasarana, dan dokumen-dokumen yang mendukung.

Penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik *puposive sampling*. Pengambilan sampel bukan dimaksudkan untuk mewakili populasi, tetapi untuk relevansi dan kedalaman informasi serta didasarkan pada tema penelitian dan kondisi lapangan. Melalui teknik ini dapat dikembangkan untuk memperoleh informan lainnya dengan teknik sampel bola salju (*snowball sampling*) sampai dirasakan data yang diperoleh sudah sangat baik atau jenuh. Informan pada penelitian ini sebanyak 7 orang dengan rincian pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Informan dalam Penelitian

No	Informan	Jumlah (orang)
1	Staf Yayasan	2
2	Kepala SMP Al Kautsar	1
3	Guru mata pelajaran bahasa Indonesia	2
4	Guru mata pelajaran matematika	1
5	Guru mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS)	1
	Jumlah	7

Pemilihan sumber informan tersebut dilakukan agar data yang diperoleh mewakili atau representatif dari keadaan yang sebenarnya tentang implementasi sistem merit di SMP Al Kautsar Bandar Lampung. Sebagai informan kunci (*key informan*) adalah kepala bagian bidang pendidikan karena memiliki pengetahuan dan informasi mengenai kebijakan yang dikeluarkan oleh Yayasan Al Kautsar mengenai implementasi sistem merit di SMP Al Kautsar.

Semua data yang terekam dalam catatan lapangan akan dibaca berulang untuk dipilih yang memiliki kaitan dengan fokus penelitian dan sumbernya. Guna memudahkan pencarian data, maka dibutuhkan pemberian kode. Berikut adalah pengkodean yang dibuat berdasarkan teknik pengumpulan data kelompok informan.

Tabel 3.2 Pengkodean Teknik Pengumpulan Data dan Sumber Data

Wawancara	W	Staf Yayasan Kepala Sekolah Guru	SY KS G
Observasi	O	Guru	G
Dokumentasi	D	Staf Yayasan Kepala Sekolah Guru	SY KS G

Penggunaan kode adalah untuk mempermudah memasukkan data ke dalam matrik cek data, sehingga akan memudahkan menentukan tingkat kejenuhan data pada sub fokus penelitian dan menghindari kesulitan didalam menganalisis karena banyaknya data pada akhir periode pengumpulan data.

3.5 Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik, yaitu:

3.5.1 Wawancara (*interview*)

Pengumpulan data akan dilakukan oleh peneliti melalui teknik wawancara. Wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur atau terbuka sehingga peneliti akan leluasa menggali informasi secara lengkap dan mendalam. Pertanyaan akan ditujukan kepada informan dengan efektif dan terarah, sehingga data yang diperoleh akan lebih banyak.

Wawancara dilakukan berdasarkan berdasarkan perjanjian yang dilakukan terlebih dahulu agar tidak mengganggu kegiatan rutin informan. Lamanya kegiatan wawancara sekitar 1 jam. Rekaman data yang diperoleh dilakukan melalui *handpohone*. Setelah kegiatan wawancara tersebut, rekaman wawancara dan catatan hasil wawancara selanjutnya ditulis ulang ke dalam transkrip wawancara. Wawancara dilakukan kepada: (1) staf yayasan, (2) kepala sekolah, dan (3) guru.

Daftar pertanyaan wawancara tentang implementasi sistem merit di SMP Al Kautsar Bandar Lampung disajikan dalam tabel 3.3 berikut ini.

Tabel 3.3 Daftar Taksonomi Domain Penelitian

Sub Fokus Penelitian	Indikator	Sumber data	Teknik
Kebijakan Yayasan dalam mengimplementasikan sistem merit	a. Terciptanya lingkungan kerja yang adil b. Terciptanya lingkungan kerja yang kompetitif c. Peningkatan produktivitas kerja	Staf Yayasan Kepala Sekolah Guru	Wawancara
Penilaian Kinerja	a. Kuantitas b. Kualitas c. Waktu d. Biaya e. Orientasi pelayanan f. Integritas g. Komitmen. h. Disiplin i. Kerjasama j. Kepemimpinan	Staf Yayasan Kepala Sekolah Guru	Wawancara Dokumentasi Observasi
<i>Reward dan Punishment</i>	a. Motivasi kerja b. Perbaikan kinerja c. Peningkatan prestasi	Staf Yayasan Kepala Sekolah Guru	Wawancara Dokumentasi
Sistem Penggajian dan Insentif	a. Guru/Karyawan yang berkompeten b. Mempertahankan guru/karyawan yang ada c. Terciptanya keadilan d. Adanya penghargaan e. Mengikuti peraturan yang berlaku	Staf Yayasan Kepala Sekolah Guru	Wawancara Dokumentasi
Kendala dan Hambatan	Kendala dan hambatan dalam implementasi sistem merit	Staf Yayasan Kepala Sekolah Guru	Wawancara

Wawancara digunakan untuk memperoleh data tentang implementasi sistem merit di SMP Al Kautsar Bandar Lampung, penilaian kinerja, *reward* dan *punishment*, sistem penggajian dan insentif, serta kendala dan hambatan dalam implementasi sistem merit. Semua informasi yang diperoleh melalui wawancara mendalam baik yang menggunakan manual atau alat perekam akan ditranskripkan dalam bentuk tulisan.

3.5.2 Observasi (pengamatan)

Menurut Ghony (2012:166) metode obeservasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Dalam melakukan observasi peneliti terlibat secara pasif tidak terlibat secara langsung. Peneliti hanya mengamati interaksi sosial yang mereka ciptakan baik dengan sesama subyek penelitian maupun dengan pihak luar.

Observasi yang akan dilakukan peneliti adalah untuk mendeskripsikan implementasi sistem merit di SMP Al Kautsar Bandar Lampung. Alat yang digunakan adalah lembar observasi; yaitu untuk mencatat hal-hal yang berkaitan dengan implementasi sistem merit. Observasi yang dilakukan adalah: (1) melihat dan mendengar langsung tentang obyek yang diamati; (2) mengamati obyek yang diteliti; (3) mencatat hal-hal yang berhubungan dengan obyek penelitian; (4) memahami obyek yang diamati dengan membuat narasi. Hal-hal yang dapat diamati dalam penelitian ini dapat disajikan pada tabel 3.4 berikut ini.

Tabel 3.4 Daftar Observasi pada SMP Al Kautsar

No	Ragam Situasi yang Diamati	Keterangan
1.	Keadaan fisik dan lingkungan sekolah a.Suasana lingkungan SMP Al Kautsar b.Ruang kelas beserta sarana dan prasarana	
2.	Upacara dan ritual a.Upacara bendera hari Senin b.Upacara hari besar nasional c. Kegiatan memulai dan mengakhiri pembelajaran	
3.	Suasana proses belajar mengajar a.Kegiatan intrakulikuler b.Kegiatan ekstrakulikuler	

Dari data observasi ini akan membantu peneliti untuk melengkapi data penelitian. Melalui pengamatan di lapangan, peneliti dapat memperoleh kesan-kesan pribadi dan merasakan situasi sosial yang diteliti.

3.5.3 Dokumentasi

Sebagai sumber data adalah dokumen-dokumen, baik dokumen yang ada maupun dokumen yang sudah lama. Manfaat dari dokumen ini selain untuk menguji juga dapat menjadi bahan pertimbangan didalam menyimpulkan implementasi sistem merit di SMP Al Kautsar Bandar Lampung. Dengan dokumen tersebut maka peneliti dapat memperkuat serta menambah argumentasi. Tujuan peneliti menggunakan metode ini adalah: (1) merupakan sumber yang stabil dan kaya akan informasi; (2) sebagai bukti untuk suatu pengujian; (3) relatif murah dan mudah diperoleh; (4) bersifat alamiah dan sesuai dengan konteks penelitian; (5) memperluas pengetahuan peneliti terhadap situasi yang diteliti.

Data dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian disajikan dalam tabel 3.5 berikut ini.

Tabel 3.5 Dokumen yang Diperlukan

No	JenisDokumen
1.	Manajemen
2.	Data Ketenagaan
3.	Data Kesiswaan
4.	Struktur Organisasi
5.	Peraturan-peraturan Kepegawaian
6.	Kriteria Penilaian DP2T
7.	Penggajian dan Insentif
8.	Sarana dan Prasarana
9.	Sejarah SMP Al Kautsar Bandar Lampung
10.	Proses Belajar dan Mengajar
11.	Dokumen Penunjang

3.6 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif bersifat induktif dan berkelanjutan. Menurut Bogdan dalam Sugiyono (2010:334) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Selanjutnya Moleong (2013:296) menyatakan bahwa proses analisis data diawali dengan menelaah sejumlah data yang berasal dari berbagai sumber; seperti wawancara, pengamatan, dokumentasi, dan sebagainya. Kemudian data tersebut direduksi dengan membuat abstraksi yaitu membuat rangkuman, kemudian menyusunnya dalam satuan serta membuat koding atau pengolahan data.

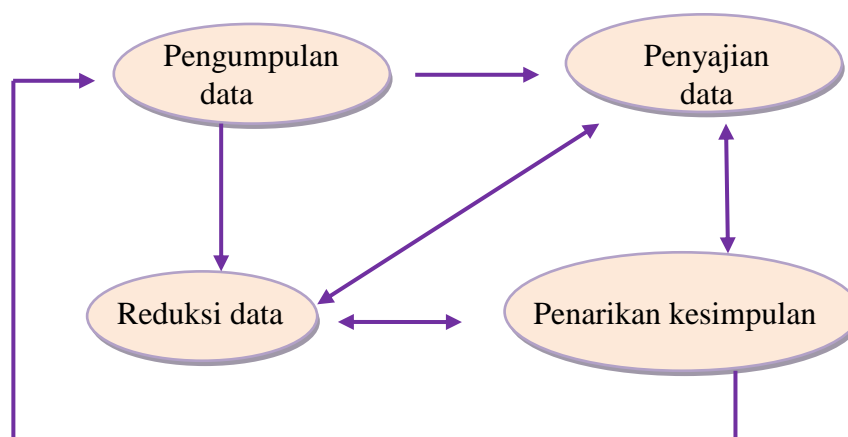
Berdasarkan pendapat tersebut maka peneliti dituntut untuk dapat mengumpulkan data yang akurat selama proses penelitian berlangsung sehingga apa yang terjadi di lapangan dapat disampaikan dengan baik.

Langkah dari analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *analysis interactive model* dari Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2010:338). Terdapat empat tahapan langkah kegiatan analisis, yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Tahap-tahap tersebut merupakan kegiatan yang harus diperhatikan dalam analisis kualitatif. Tahap-tahap tersebut dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.6 Tahap-tahap Analisis Data Penelitian

No:	Tahap Analisis	Keterangan
1	Pengumpulan Data	Proses dilakukan dengan mengumpulkan data-data berupa observasi, wawancara ,dan studi dokumentasi
2	Reduksi Data	Proses dilakukan dengan memilih, memfokuskan, dan membuang data yang tidak relevan
3	Penyajian Data	Proses dilakukan dengan mendeskripsikan informasi yang telah diringkas dan diorganisasikan yang dapat digunakan untuk mendapatkan kesimpulan.
4	Penarikan Kesimpulan	Proses dilakukan dengan menyimpulkan hasil deskripsi data yang telah dipaparkan

Setiap kegiatan analisis diawali dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan yang mengikuti model interaktif Miles dan Huberman dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Tahapan Analisis Data Berdasarkan Model Interaktif Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2010: 338)

3.7 Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Moleong (2013:330) pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif merupakan bagian yang penting. Tujuannya adalah untuk mengetahui dan mengecek kebenaran data yang diperoleh dan dilakukan melalui

pengecekan kredibilitas data dengan triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut guna keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data tersebut.

Tujuan triangulasi yaitu untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah dikemukakan. Triangulasi teknik pengumpulan data dilakukan dengan membandingkan data yang telah dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Triangulasi sumber data dilakukan dengan cara menanyakan kebenaran suatu data atau informasi yang diperoleh dari seorang informan kepada informan lainnya.

Triangulasi metode dilaksanakan dengan cara memanfaatkan penggunaan beberapa metode yang berbeda untuk mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh. Misalnya hasil observasi dibandingkan dengan wawancara, kemudian dicek melalui dokumen yang relevan.

Komentar dan tambahan informasi akan digunakan untuk memperbaiki catatan di lapangan. Pengecekan ini hanya dilakukan peneliti kepada informan yang dinilai sebagai informan kunci. Diskusi perlu dilakukan dengan teman sejawat yaitu guru-guru dalam kegiatan observasi dengan membahas data dan informasi yang terkumpul dengan pihak-pihak yang memiliki pengetahuan dan keahlian yang relevan. Sehingga data yang diperoleh tersebut dapat dijadikan pertimbangan dalam penyempurnaan penelitian.

3.8 Tahapan penelitian

Tahapan penelitian yang peneliti akan laksanakan terdiri empat tahap yaitu:

1). Tahap pra lapangan, kegiatan yang dilakukan adalah:

- a. Mencari isu-isu manajemen pendidikan yang unik, menarik dan layak dijadikan fokus penelitian.
- b. Memilih latar penelitian dengan cara mempelajari dan mendalami fokus serta rumusan masalah penelitian.
- c. Menyusun rancangan penelitian tentang implementasi sistem merit di SMP Al Kautsar Bandar Lampung.
- d. Mengurus perijinan secara formal dalam hal ini peneliti meminta izin kepada kepala SMP Al Kautsar Bandar Lampung.
- e. Memilih dan memanfaatkan informan yang berguna sebagai pemberi informasi situasi dan kondisi latar penelitian.
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian peneliti yang meliputi alat tulis dan alat perekam.
- g. Tahap pra lapangan terakhir adalah seminar proposal tesis yang dilaksanakan pada tanggal 8 September 2014

2). Tahap pekerjaan lapangan

Dilaksanakan pada bulan Oktober 2014-November 2014, pada tahap ini terdapat tiga bagian, yaitu:

a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Peneliti menggunakan latar penelitian di SMP Al Kautsar untuk mempermudah karena telah paham dan lebih mudah ketika mempersiapkan diri.

b. Memasuki lapangan

Peneliti mengawali dengan membuat permohonan izin untuk melakukan pengumpulan data atau melengkapi informasi umum yang diperoleh saat awal observasi.

c. Pengumpulan data melalui wawancara, pengamatan dan pengkajian dokumen-dokumen.

3). Tahap analisis data

Transkrip wawancara dibaca berulang-ulang untuk dipilih yang terkait dengan fokus penelitian dan diberi kode berdasarkan sub fokus penelitian dan sumber datanya.

4). Tahap pelaporan hasil penelitian yaitu berupa hasil penelitian dari beberapa tahap sebelumnya yang berupa draf laporan hasil penelitian yang terdiri atas: latar belakang penelitian, kajian pustaka, metode penelitian yang digunakan, penyajian data penelitian yang digunakan, penyajian data penelitian, pengkajian temuan penelitian dan kesimpulan yang ditulis secara naratif. Penulisan menggunakan pedoman yang berlaku pada Universitas Lampung. Tahap akhir ini termasuk seminar hasil penelitian pada tanggal 22 Januari 2015 dan ujian tesis.

Tabel 3.7 Tahapan Penelitian

Data	Nara Sumber	Teknik
Tahap Pra lapangan 1.Manajemen Pendidikan 2.Perizinan 3.Memilih Informan	Staf yayasan, kepala sekolah, dan guru Kepala sekolah Staf yayasan, kepala sekolah	Wawancara Dokumentasi Tertulis Wawancara
Tahap Pekerjaan Lapangan Pengumpulan Data	Staf yayasan, kepala sekolah, dan guru	Wawancara Observasi Dokumentasi
Tahap Analisis Data	Penulis	Dokumentasi
Tahap Pelaporan	Penulis, teman sejawat	Wawancara Dokumentasi
Seminar Hasil Penelitian dan Ujian Laporan Penelitian	Penulis,dosen pembimbing	Dokumentasi